

**ANALISIS NILAI SOSIAL DALAM SYAIR TARI PAYUNG  
DI KABUPATEN SIMEULUE**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**Arjunandi  
1411010006**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**


## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : ARJUNANDI  
NIM : 1411010006  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : ANALISIS NILAI SOSIAL DALAM SYAIR TARI  
PAYONG DI KABUPATEN SIMEULUE

Skripsi ini telah disetujui pembimbing untuk diajukan pada ujian sidang skripsi program sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia (PENBI).

Banda Aceh, 29 Januari 2021

Pembimbing I



Wahidah Nasution, M.Pd  
NIDN. 0108078703

Pembimbing II



Rika Kustina, M.Pd  
NIDN. 0105048503

Mengetahui,  
Ketua Prodi PENBI



Rika Kustina, M.Pd  
NIDN. 0105048503

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i5
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Fokus Penelitian .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 Manfaat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Sastra .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Nilai Sosial .....	9
2.3 Penelitian Terdahulu.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	26
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
3.2 Latar Penelitian.....	27
3.3 Sumber Data .....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5 Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>3Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.4</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	39
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	41

## ABSTRAK

Arjunandi, 2021, *Analisis Nilai Sosial Masyarakat Kabupaten Simeulue Dalam Syair Tari Payong*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. STKIP Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing I. Wahidah Nasution, M.Pd, Pembimbing II. Rika Kustina, M.Pd.

Tari Payong, dalam masyarakat Simeulue dilaksanakan pada acara pernikahan. Tarian ini diiringi dengan syair-syair yang mengandung banyak nilai, termasuk nilai sosial. Nilai-nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat, sebagai contoh, orang menganggap menolong memiliki nilai baik, sedang mencuri bernilai buruk. Nilai sosial berfungsi sebagai penentu terakhir manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial. Penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai social dalam syair tari Payung di Kabupaten Simeulue. Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif yang penerapannya bersifat menuturkan, memaparkan, memberikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari payung tidak hanya berfungsi sebagai tontonan dan hiburan saja, melainkan juga berfungsi sebagai sarana pendidikan untuk selalu ingat dan bersyukur. Tari Payung digunakan pada awal sebuah pertunjukan kesenian atau sebagai tarian pembuka. Selain untuk mengucapkan selamat datang dan permohonan, Tari Payung dimaksudkan untuk memberikan pilihan kepada masyarakat (penikmat maupun pelaku). Jika masyarakat memilih kebaikan, maka akan memahami dengan sikap positif dan diterapkan dalam kehidupannya. Nilai sosial yang terkandung dalam syair tari payung yaitu nilai sosial dalam berkeluarga, nilai sosial dalam diri seorang muslim, nilai sosial dalam berilmu pengetahuan dimana agar selalu bertindak hati-hati dalam menghadapi berbagai rintangan kehidupan dan bersikap tegas dalam mengambil keputusan dan tegas dalam membela kebenaran.

**Kata Kunci:** analisis, nilai sosial, syair tari payong.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sehingga sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa (Sumardjo & Saini, 2015:3).

Saryono (2011:18) memaknai sastra sebagai kemampuan untuk merekam semua pengalaman yang empiris-natural maupun pengalaman yang nonempiris, supernatural yang mampu menjadi saksi dan pengomentar kehidupan manusia. Sastra terbagi yaitu sastra lama dan baru. Sastra lama terbagi dapat berupa syair dan pantun. Sedangkan sastra baru dapat berupa puisi dan novel. Kajian ini fokus pada aspek syair. Syair merupakan sebuah karya sastra yang diciptakan pengarangnya dari wujud ekspresinya. Salah satu unsur yang turut membangun terciptanya sebuah syair adalah lingkungan sosial tempat lagu itu berasal. Hal ini berhubungan dengan kehidupan dalam lingkungan sosial tersebut.

Sugiarto (2013:29) mengemukakan bahwa syair ialah rangkaian kata-kata yang diciptakan pengarangnya dan wujud ekspresinya yang dikontemplasikan dengan

alat-alat musik khasnya di suatu daerah. Salah satu syair yang terdapat dalam masyarakat Kabupaten Simeuleu adalah syair Tari Payong.

Tari Payong ini dalam masyarakat Simeulue dilaksanakan pada acara pernikahan. Makna dari syair Tari Payung ini dilambangkan dengan properti yang digunakan yaitunya berupa payung dan selendang. Payung tersebut digunakan oleh pria dan selendang digunakan oleh wanita dalam tari tersebut. Payung dilambangkan sebagai bentuk perlindungan pria yang merupakan sebagai pilar utama dalam keluarga. Si penari pria akan melindungi kepala penari wanita. Sedangkan, Selendang ini digunakan oleh pihak penari wanita. Makna dari selendang ini adalah pelambang ikatan cinta suci dari pasangan. Selain itu, selendang ini juga bermakna kesetiaan seorang wanita dan kesiapannya dalam membina rumah tangga bersama suami. Hal itu tampak dari selendang yang dikaitkan pihak penari wanita kepada penari laki-laki. Dalam hal ini tidak lengkap rasanya menari payung tanpa selendang dan payung sebab properti inilah yang menjadi sarana penyampaian makna filosofi dari tarian ini. Kedua properti ini saat pertengahan sampai di akhir tarian akan saling bertemu dan melengkapi satu sama lain. Seperti halnya pada sepasang kekasih yang akhirnya dipertemukan di pelaminan untuk mengarungi bahtera rumah tangga bersama-sama (Rosari, 2015:34).

Selain itu, dalam penampilannya tari payung tersebut juga diiringi lagu dan musik. Lagu pengiring tari payung tersebut biasanya berjudul Babendi-bendi ke Sungai Tanang. Dikisahkan bahwa makna dalam lagu ini menceritakan tentang

sepasang suami-istri yang sedang berbulan madu di Sungai Tanang, sedangkan untuk musik pengiring didiringi oleh alat musik saluang dan gendang (Darmawati, 2011:6).

Tari ini dilaksanakan tidak hanya dengan gerakan, melainkan juga melalui syair-syair yang mengandung banyak nilai, termasuk nilai sosial. Nilai-nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat, sebagai contoh, orang menganggap menolong memiliki nilai baik, sedang mencuri bernilai buruk. Suparto mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial memiliki fungsi umum dalam masyarakat. Diantaranya nilai-nilai dapat menyumbangkan seperangkat alat untuk mengarahkan masyarakat dalam berfikir dan bertindak laku. Selain itu, nilai sosial juga berfungsi sebagai penentu terakhir manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Analisis Nilai Sosial Masyarakat Kabupaten Simeulue Dalam Syair Tari Payong**”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada analisis nilai sosial masyarakat pada syair Tari Payong.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu apa saja nilai sosial masyarakat Kabupaten Simeulue yang terdapat dalam syair Tari Payong

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui nilai sosial masyarakat Kabupaten Simeulue yang terdapat dalam syair Tari Payong.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu karya ilmiah serta menjadi sumber untuk dipelajari mengenai nilai sosial masyarakat Kabupaten Simeulue yang terdapat dalam syair Tari Payong.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti lainnya yang ingin mengembangkan lebih lanjut penelitian ini.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- (1) Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mendalam terkait kesenian tari Payong serta masyarakat tetap mempertahankan dan mewariskan kepada generasinya.
- (2) Bagi pembaca, melalui hasil penelitian ini, dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi para pembaca agar mendapat suatu gambaran tentang nilai sosial masyarakat Kabupaten Simeulue yang terdapat dalam syair Tari Payong.

(3) Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap para pendukung kesenian ini dan menjadikan mitra budaya bagi pemerintahan setempat.